

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK
DI DESA SIDAPURNA**



TUGAS AKHIR

**Oleh :
NUR FILJANATIN
18081027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK
DI DESA SIDAPURNA**



TUGAS AKHIR

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

NUR FILJANATIN

18081027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG
DAMPAK MEROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK
DI DESA SIDAPURNA**

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

Kurnadi, M.Pd
NIDN : 0616038701

PEMBIMBING II

Iroma Maulida, SKM., M.Epid
NIDN : 0624037501

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Nur Filjanatin
Nim : 18081027
Jurusan / Program Studi : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Dengan Perilaku Merokok di Desa Sidapurna.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian pernyataan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM (.....)
Penguji 1 : Iroma Maulida, S.KM,M.Epid (.....)
Penguji 2 : apt. Heru Nurcahyo, S.Farm.M.Sc (.....)

Tegal, 8 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi,



(apt. Sari Prabandari, S.Farm.MM)

NIPY : 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Filjanatin

NIM : 18081027

Tanda Tangan : 

Tanggal : 08 April 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama. Saya akan bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Nur Filjanatin
NiM : 18081027
Jurusan/Program Studi : Diploma III Farmasi
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan. Menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Dengan Perilaku Merokok di Desa Sidapura

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Nonesklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Politeknik Harapan Bersama

Pada Tanggal : 08 April 2021

Yang menyatakan



Nur Filjanatin

MOTTO

“ Seseorang Muslim yang menanam pohon atau menabur benih pada bidang tanah, di mana manusia, burung dan hewan bisa memakannya, adalah melakukan perbuatan amal”

(H.R. Muslim)

“ hakikatnya hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan.” (EmHA

Ainun Nadjib)

Persembahan Untuk :

1. kedua orangtua dan kedua kaka ku yang senantiasanya mendukung dan mendoakan.
2. Teman-teman farmasi regular plus.
3. Almameterku.

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Dengan Perilaku Merokok Di Desa Sidapurna” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh Ridho-Nya. Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari bahawa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, makan penulisan Tugas Akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M selaku Kaprodi Politeknik Harapan Bersama Tegal
2. Bpk. Kusnadi M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dan ilmunya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Iroma Maulida,SKM.,M.Epid selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta ilmunya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen Farmasi yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ayahku tercinta mukidin, Ibuku tersayang Sapuroh, dan Calon suamiku Ahmad Arif Fatkhirrozaq yang selalu memberikan motivasi dan cinta yang tulus kepada penulis
6. Seluruh teman-teman regular plus yang selama ini saling memberikan motivasi dan semangat satu sama lain.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan banyak memiliki kekurangan. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Tegal, 11 Februari 2021

Penulis

Nur Filjanatin

INTISARI

FILJANATIN, NUR. KUSNADI. MAULIDA, IROMA., 2021. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK DI DESA SIDAPURNA

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang buruk, namun dikalangan banyak orang merokok merupakan sebuah trend yang tidak bisa dihilangkan. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok. Jumlah perokok aktif di Indonesiamerupakan peringkat ketiga tertinggi di dunia setelah china dan india.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok di Desa Sidapurna. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah masyarkat di Desa sidapurna, adapun sampel penelitian adalah 70 orang.

Analisis data menggunakan *chi square*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada masyarakat di Desa Sidapurna

Saran : perlunya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok
Kata Kunci : Pengetahuan, Rokok, Perlaku.

ABSTRACT

Filjanatin, Nur., Kusnadi., Iroma, Maulida,2021. The Relationship between The Impact of Smoking And Smoking Behavior in Sidapurna Village.

Smoking is a bad habit, but among many people smoking is a trend that cannot be broken. This study aims to determine the relationship between knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior in Sidapurna Village. The population in this research is the people in Sidapurna Village, while the research sample is 70 people. The data analysis used chi square. The research instrument used a questionnaire. Based on the results of the study, it is known that there is a significant relationship between the level of knowledge of the dangers of smoking and smoking behavior in the community in Sidapurna Village

Keywords: *Knowledge, Cigarettes, Treatment.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO.....	vii
PRAKATA.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Konsep Pengetahuan.....	6
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
2.2 Konsep Rokok.....	9
2.2.1 Definisi Rokok.....	9
2.2.3 Katerogi perokok.....	10
2.2.4 Bahaya Rokok Bagi Kesehatan.....	11
2.2.5 Perokok aktif.....	12
2.2.6 Kandungan Rokok.....	13
2.2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi merokok.....	15
2.2.8 Perilaku Merokok.....	16
2.2.9 Bahaya merokok.....	16
2.2.10 Dampak merokok.....	19
2.3 Profil Desa Sidapurna.....	21
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Kerangka Konsep.....	23
2.6 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Ruang Lingkup.....	24
3.1.1 Ruang Lingkup Ilmu.....	24
3.1.2 Ruang Lingkup Tempat.....	24

3.1.3	Ruang Lingkup Waktu.....	24
3.2	Rancangan dan jenis Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi	24
3.3.2	Sampel	25
3.4	Variabel	27
3.5	Definisi Operasional	27
3.6	Jenis dan Sumber Data	29
3.6.1	Jenis Data.....	29
3.6.2	Cara Pengumpulan Data	29
3.7	Validitas dan Reliabilitas	30
3.7.1	Uji Validitas	30
3.7.2	Uji Realibilitas.....	31
3.8	Pengolahan Data dan Analisis Data	32
3.8.1	Pengolahan Data	32
3.8.2	Analisis Data.....	34
3.9	Etika Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Karakteristik Responden	36
4.1.2	Gambaran Pengetahuan	37
1.	Pengetahuan Masyarakat di Desa Sidapurna berdasarkan Umur	37
2.	Pengetahuan masyarakat berdasarkan pekerjaan	38
4.1.3	Gambaran perilaku merokok	39
1.	Perilaku merokok di Desa Sidapurna berdasarkan usia dan pekerjaan	40
2.	Gambaran perilaku merokok	42
4.2	Uji Chi Square	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Pengetahuan	30
Tabel 3.3 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Perilaku.....	31
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik masyarakat di Wilayah Desa Sidapurna	36
Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan masyarakat di Desa Sidapurna	37
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi pengetahuan Masyarakat Desa Sidapurna berdasarkan usia	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan Masyarakat berdasarkan pekerjaan di Desa Sidapurna	38
Tabel 4.5 Gambaran perilaku merokok di desa sidapurna.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi perilaku Masyarakat berdasarkan usia di Desa Sidapurna	40
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi perilaku Masyarakat berdasarkan pekerjaan di Desa Sidapurna	41
Tabel 4.8 Gambaran perilaku merokok.....	42
Tabel 4.9 Hubungan Perilaku merokok dengan Tingkat Pengetahuan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	48
Lampiran 2. Surat ijin pengambilan data	51
Lampiran 3. Surat balasan ijin pengambilan data	52
Lampiran 4. Data Karakteristik Responden	53
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	57
Lampiran 6. Hasil penelitian dengan program SPSS.....	61
Lampiran 7. Gambar Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok. Namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk dari perokok sendiri maupun orang-orang sekitarnya. Hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat, bahwa merokok itu dapat mengganggu kesehatan. Masalah rokok pada hakekatnya sudah menjadi masalah nasional (Setiyanto, 2013).

Jumlah perokok aktif di Indonesia meruoakan peringkat ketiga tertinggi dunia setelah China dan India. Meskipun semua orang mengetahui tentang bahaya yang fitimbulkan akibat rokok, tetapi hal itu tidak pernah berkurang dan hampir setiap saat dapat ditemui banyak orang yang merokok bahkan perilaku merokok sudah sangat wajar dipandang oleh remaja maupun orang dewasa, khususnya laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Grassi *et al* menunjukkan bahwa sebagian orang tidak mengetahui bahwa merokok adalah penyebab utama penyakit dan kematian.

Kebiasaan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa Indonesia. Remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja yang

dilakukan oleh remaja sering kita lihat di berbagai tempat, misalnya diwarung dekat sekolah, perjalanan menuju sekolah, halte bus, kendaraan pribadi, angkutan umum, bahkan di lingkungan rumah. Hal ini sudah menjadipemandangan yang biasa dan jarang dan mendapat perhatian masyarakat, padahal perilaku tersebut berbahaya bagi orang sekitarnya (Kemenkes RI,2012)

Dampak negatif rokok memang biasanya terjadi pada beberapa tahun setelah orang tersebut merokok aktif, seperti kanker paru-paru. Namun, perlu diketahui bahwa ada beberapa efek jangka pendek yang terjadi cukup cepat. Contoh efek jangka pendek yang dialami adalah tingkat denyut jantung perokok 2 atau 3 kali lebih cepat dari tingkat denyut jantung bukan perokok. Penelitian menunjukkan bahwa hal ini merupakan tanda-tanda awal penyakit jantung dan stroke. Merokok juga dapat menyebabkan penurunan fungsi paru-paru, sedangkan efek jangka panjang bagi perokok koroner. Setengah dari semua jumlah perokok meninggal karena masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh rokok (Wulandari,2014).

Sidapura adalah sebuah desa/kelurahan yang berada di Wilayah Sidapura Kabuten Tegal, berdasarkan pengamatan peneliti di Desa Sidapura peneliti ingin tahu pengetahuan masyarakat desa Sidapura tentang hubungan antara pengetahuan dampak merokok dengan perilaku merokok di Desa Sidapura.

Berdasarkan dari hal-hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok di

Desa Sidapurna. Remaja tidak mengetahui dampak kematian akibat merokok dikarenakan kurangnya informasi yang mereka dapatkan tentang bahaya merokok.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dampak bahaya merokok di Desa Sidapurna ?
2. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak bahaya merokok dengan perilaku merokok di Masyarakat Desa Sidapurna pada tahun 2021 ?

1.3 Batasan Masalah

1. Masyarakat yang dimaksud adalah warga yang berdomisili di Desa Sidapurna Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang berumur lebih dari 17 tahun
2. Sampel penelitian adalah kepala keluarga di Desa Sidapurna yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
3. Pengambilan sampel dilakukan secara *Random Sampling*
4. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data primer menggunakan kuesioner
5. Pengambilan data penelitian dari bulan Desember 2020 sampai Januari 2021

6. Penelitian ini hanya meneliti tentang gambaran dan tingkat pengetahuan bahaya merokok.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok di Desa Sidapura pada tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu berkaitan dengan bahaya merokok

2. Bagi Desa Sidapura

Dapat meningkatkan pengetahuan bahaya merokok

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan acuan untuk dilakukan lebih lanjut dengan metode yang berbeda

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Gafar, 2014	Novitasari dkk, 2014	Filjanatin, 2020
Judul penelitian	Pengaruh pemberian promosi kesehatan melalui media sosial facebook terhadap tentang bahaya merokok pada mahasiswa psik semester 8 di universitas muhammadiyah yogyakarta	Gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA manado tentang dampak merokok bagi kesehatan gigi mulut	Hubungan pengetahuan tentang dampak merokok terhadap perilaku merokok
Sampel	Mahasiswa psik semester 8 di universitas muhammadiyah yogyakarta	Siswa SMA negeri 1 manado	Masyarakat desa sidapura
Penelitian Teknik sampling	Kuantitatif <i>purposive sampling</i>	Kuantitatif <i>Simplerandom sampling</i>	Kuantitatif <i>Random Sampling</i>
Alat Ukur Hasil Penelitian	Media Sosial Facebook	Kuesioner	Kuesioner

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoadmojo,2012)

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : pendidikan, media, dan keterpaparan informasi, menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Enam tingkatan pengetahuan yang mencakup domain kognatif, yaitu :

- a. Tahu (*Know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu rangsangan yang telah diterima. Tahu (*Know*) merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Cara mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah

dipelajari meliputi menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.

- b. Memahami (*comprehension*). Seorang yang paham terhadap objek atau materi mampu dipelajari menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap objek yang telah. Menurut Mubarak et al (2007 dalam Fahrosi 2013) memahami (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas;
- c. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya;
- d. Analisis (*analysis*), merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi yang telah dipelajari dalam komponen-komponen tetapi tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut yang berkaitan satu sama lain;
- e. Sintesi (*synthesis*), menunjukkan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru;
- f. Evaluasi (*evaluasi*), merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek;

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak *et al* (2007 dalam Fahrosi 2013) pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Pendidikan, merupakan bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut dapat memahami;
2. Pekerjaan, lingkungan pekerjaan memberikan seseorang terhadap pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Umur, bertambahnya umur akan menjadikan seseorang mengalami perubahan baik perubahan fisik dan mental;
4. Minat, dapat menjadikan seseorang untuk mencoba menekuni suatu hal yang akhirnya dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam;
5. Pengalaman, suatu kejadian yang pernah dialami oleh seseorang sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya;
6. Kebudayaan lingkungan sekitar, hal ini dapat mempengaruhi terhadap pembentukan sikap seseorang;
7. Informasi, hal ini dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Pendidikan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dari seorang anak yang dapat diambil dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan oleh Mubarak *et al*,

(2007 dalam Fahrosi 2013)

2.2 Konsep Rokok

2.2.1 Definisi Rokok

Rokok adalah hasil olahan lembakau yang dibungkus di dalam kertas rokok yang digunakan dengan cara dibakar pada ujungnya rokok sendiri meliputi kretek dan rokok putih yang berasal dari tanaman *Nicotianatabacum*, *Nicotianarustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengangantung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan. Rokok sendiri memiliki berbagai kandungan kimia (Horax,2017).

Kebiasaan merokok dapat merugikan diri sendiri dan orang lain yang berbeda disekitar setiap kali menghirup asap rokok yang sengaja maupun tidak sengaja, berrati juga menghisap. Lebih dari 4000 racun.Merokok mengganggu kesehatan, banyak penyakit telah terbukti menjadi akibat buruk merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung (Mahyudi, 2009 dalam fahrosi 2013)

Jenis Rokok berdasarkan bahan baku dibagi tiga jenis (Horax, 2017).

1. Rokok putih : rokok yang bahan baku atau isinya hanya tembakau yang berupa kertas dan diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu untuk menghasilkan rasa atau rokok yang sesuai rata-rata rokok putih ini memiliki filter,
2. Rokok kretek : rokok yang bahan baku atau isinya hanya tembaka yang berupa kertas dan diberi saus pada tembakaunya dan filter nya untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.

3. Rokok klembak : rokok yang bahan atau isinya berupa daun tembakau cengkeh dan kemenyan yang diberi saos untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu

Jenis Rokok berdasarkan penggunaan filter dibagi dua jenis (Horax, 2017) :

1. Rokok filter adalah rokok yang bagian pangkalnya terdapat gabus yang berguna sebagai penyaring dibagian pangkal atau ujung dari rokok hal ini berguna untuk menahan tar dan nikotin masuk terlalu banyak kedalam asap rokok.
2. Rokok non filter adalah rokok yang pada bagian pangkalnya tidak terdapat gabus atau filter yang berguna untuk menyaring sehingga asap yang diperoleh dari tembakau yang dibakar langsung masuk ke dalam sistem pernafasan manusia tanpa terdapat penyaringan kembali

2.2.3 Katerogi Perokok

1. Perokok pasif

Perokok pasif adalah asap rokok yang dihirup oleh seseorang yang tidak merokok (*passive smoker*). Asap rokok merupakan merupakan polutan bagi manusia dan lingkungan sekitar. Asap rokok lebih berbahaya terhadap perokok pasif daripada perokok aktif. Asap rokok kemungkinan besar bahaya terhadap mereka yang bukan perokok, terutama di tempat tertutup. Asap rokok yang dihembuskan oleh perokok aktif dan terhirup oleh perokok pasif,

lima kali lebih banyak mengandung tar dan nikotin (Sapphire,2009 dalam fahrozi 2013).

2. Perokok aktif

Perokok aktif adalah orang yang merokok dan langsung menghisap rokok serta bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Menurut pendapat orang-orang yang perokok kebanyakan perokok aktif itu tidak bisa hidup tanpa rokok karena sudah terbiasa merokok dan apabila disuruh berhenti ada yang mau dan ada yang tidak mau, itu disebabkan oleh kecanduan jadi kalau tidak merokok rasanya kurang enak itu semakin sulit untuk dihentikan mereka merokok (Bustan, 2007 dalam fahrozi 2013)

Kategori perokok aktif ini membagi menjadi tiga yaitu perokok perokok ringan, perokok sedang dan perokok berat. Perokok ringan adalah perokok yang mengonsumsi satu hingga sepuluh batang rokok per hari. Perokok sedang adalah perokok yang mengonsumsi sebelas hingga dua puluh empat per hari sementara perokok berat mengonsumsi lebih dari dua puluh empat batang rokok per hari.

2.2.4 Bahaya Rokok Bagi Kesehatan

Dari penelitian telah diketahui bahwa orang yang berperan sebagai perokok pasif (orang bukan perokok yang menghirup asap rokok) memiliki resiko yang lebih besar mengalami gangguan

kesehatan akibat rokok daripada orang yang berperan sebagai perokok aktif (orang yang merokok), dan jika memperhatikan kepentingan masyarakat sebagai perokok pasif, maka hal tersebut tentu akan membahayakan masyarakat yang berada pada lingkungan sekitar perokok aktif, terutama apabila terdapat anak-anak yang kemungkinan akan mengalami gangguan pertumbuhan maupun gangguan kesehatan akibat menghirup asap rokok (Fathurrahman, 2016).

Dampak negatif akibat rokok yang sangat berpengaruh bagi kesehatan. Merokok bukanlah penyebab suatu penyakit, tetapi dapat memicu suatu jenis penyakit sehingga boleh dikatakan merokok tidak menyebabkan kematian, tetapi dapat mendorong munculnya jenis penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Berbagai jenis penyakit yang dapat dipicu karena merokok dimulai dari penyakit di kepala sampai penyakit di telapak kaki, antara lain : penyakit kardiovaskuler, neoplasma (kanker), saluran pernafasan, peningkatan tekanan darah, penurunan fertilitas (kesuburan) dan nafsu seksual, sakit mag, gondok, gangguan pembuluh darah, penghambat pengeluaran air seni, ambliopia (penglihatan kabur), kulit menjadi kering, pucat dan keriput, serta iritasi mata, hidung dan tenggorokan (Sitepoe, 2001 salam fahrozi 2013)

2.2.5 Perokok aktif

Perokok aktif adalah orang yang merokok dan langsung menghisap rokok serta bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan diri

sendiri maupun lingkungan sekitar. Menurut pendapat orang-orang yang perokok kebanyakan perokok aktif itu tidak bisa hidup tanpa rokok karena sudah terbiasa merokok dan apabila disuruh berhenti ada yang mau dan ada yang tidak mau, itu disebabkan oleh kecanduan jadi kalau tidak merokok rasanya kurang enak itu semakin sulit untuk dihentikan mereka merokok (Bustan, 2007 dalam fahrozi 2013)

2.2.6 Kandungan Rokok

1. Tar

Tar merupakan partikel solid yang tersuspensi dalam gas yang dihasilkan dari proses pembakaran rokok. Tar mengandung berbagai macam senyawa toksik, antara lain : metal, polisiklik aromatik hidrokarbon (PAH), dioksin dan beberapa nitrosamin non-volatil. Dilaporkan bahwa senyawa PAH merupakan karsinogen yang dapat memicu karsinogenesis pada paru-paru. Pada rokok dihisap, tar akan masuk ke rongga mulut dalam bentuk asap padat. Setelah mengalami penurunan suhu, tar akan memadat dan membentuk endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, saluran nafas dan paru-paru (Gondodiputro, 2007 dalam fahrozi 2013)

2. Nikotin

Nikotin yaitu zat atau bahan senyawa porilidin yang terdapat dalam *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya. Nikotin dapat meracuni syaraf tubuh, meningkat tekanan darah,

menyempitkan tekanan darah, menyempitkan pembuluh darah perifer (Sitepoe, 1997:5 pada fahrozi 2013)

3. Karbon monoksida

Karbon monoksida merupakan gas yang tidak berwarna dan tidak berbau, yang diproduksi oleh segala proses pembakaran yang tidak sempurna dari bahan-bahan yang mengandung karbon atau pembakaran di bawah tekanan dan temperatur tinggi seperti yang terjadi didalam mesin (Selamet,1996 dalam fahrozi 2013)

4. Nitrosamin

Merupakan amina organik yang mengandung senyawa nitrogen (NO) yang berikatan dengan grup amina melalui reaksi nitrosasi. Komponen nitrosamin yang spesifik pada tembakau dikenal dengan istilah tobacco-specific nitrosamines (TSNA), diantaranya N-nitrosoanabasin (NAB), Nnitrosoanatabin (NAT), 4-(metilnitrosamino)-1-(-3)-pirirdil)-1butanon (NNK) dan nitrosononirkotin (NNN) (gambar 2). Tembakau dan 20 asap rokok mengandung tobacco-specific nitrosamines dengan konsentrasi yang relatif tinggi. Dari keempat senyawa tersebut, NKK dan NNN merupakan senyawa mutagenik utama yang dapat menimbulkan kerusakan pada DNA sehingga memicu tumorigenesis dan/atau karsinogenesis (Stephen, 2005 dalam fahrozi 2013)

2.2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi merokok

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang merokok adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh teman

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak orang yang merokok, maka semakin besar kemungkinan orang lain disekitarnya adalah perokok dan demikian pula sebaliknya. Diantara remaja yang merokok, 87% merupakan sekurang-kurangnya satu atau lebih, teman dekat/sahabat perokok. Begitu juga sebaliknya (Al Bachri, 1991 dalam Fahrosi 2013).

2. Faktor kepribadian

Sebagai orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan (Al Bachri dalam Fahrosi 2013)

3. Pengaruh iklan

Melihat iklan dimedia massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *glamour*, membuat orang-orang sering terpicu untuk mengikuti perilaku seperti karakter yang ada di dalam iklan tersebut (Juniarti dalam Fahrosi 2013) Apabila seseorang terbiasa merokok, maka jika mendapatkan suatu masalah yang tidak terselesaikan, cenderung akan menggunakan narkoba. Beberapa pertimbangan

antara lain bahwa tanda-tanda psikologi pada remaja yaitu sering merasa gelisah, resah, konflik batin dengan orangtua/orang lain, minat meluas, tidak menetap, pergaulan mulai berkelompok sehingga remaja sangat berisiko untuk menggunakan NAPZA, rokok, minuman keras, obat-obatan terlarang dan bahan berbahaya lainnya.

2.2.8 Perilaku Merokok

Perilaku merokok pada umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan pada nikotin. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (fahrosi, 2013).

Selain pengetahuan, lingkungan sosial juga merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap perilaku merokok. Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia.

2.2.9 Bahaya Merokok

Rokok pada dasarnya merupakan pabrik bahan kimia berbagai. Saat batang rokok dibakar, maka asapnya menguraikan sekitar 4000 bahan kimia dengan tiga komponen utama, yaitu : nikotin yang menyebabkan ketergantungan/adiksi; tar yang bersifat karsinogenik; karbon monoksida yang aktivitasnya sangat kuat terhadap hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang; dan bahan-bahan kimia

lain yang sangat berbahaya bagi tubuh. Zat-zat berbahaya berbahaya bagi tubuh. Zat-zat berbahaya tersebut hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang; dan bahan-bahan kimia lain yang sangat berbahaya bagi tubuh. Zat-zat berbahaya tersebut meliputi: *polonin-201* (Bahan radioaktif), *acetone* (bahan pembuat cat), *ammonia* (bahan untuk pencuci lantai), *naphthakane* (bahan kapur barus), DDT dan *arsenic* (bahan untuk racun serangga), *hydrogencyanida* (gas beracun untuk hukuman mati), *methanol* (bahan bakar roket), cadmium (digunakan untuk accu mobil), vinyl chloride (bahan plastik PVC), phenol butane (bahan korek api), carbon monoxide (asap dari kendaraan bermotor), naftalene (kamper), toluene (pelarut industri), dan masih banyak lagi (Jabbar, 2008 dalam Fahrosi 2013)

Efek merokok tidak hanya mempengaruhi kesehatan perokok saja, tetapi juga mempengaruhi kesehatan orang di sekitarnya yang tidak merokok, karena tidak terpapar asap rokok tersebut yang disebut perokok pasif. Secara umum bahan-bahan ini padat atau partikel. Komponen padat atau partikel dibagi menjadi nikotin dan tar. Tar adalah kumpulan dari ratusan atau bahkan ribuan bahan kimia dalam komponen padat asap rokok setelah dikurangi nikotin dan air. Tar ini mengandung bahan-bahan *karsinogen* (dapat menyebabkan kanker). Nikotin adalah suatu bahan aditif, bahan yang dapat membuat orang menjadi ketagihan dan menimbulkan ketergantungan. Pada daun

tembakau, mengandung satu sampai tiga persen nikotin (Jabbar,2008 dalam Fahrosi 2013)

Bahaya merokok menurut Departemen Kesehatan RI (2003) adalah:

1. Bagi perokok aktif
 - a. Meningkatkan risiko dua kali lebih besar untuk mengalami serangan jantung;
 - b. Meningkatkan risiko dua kali lebih besar untuk mengalami stroke;
 - c. Meningkatkan risiko mengalami serangan jantung dua kali lebih besar pada mereka yang mengalami tekanan darah tinggi atau kadar kolesterol tinggi;
 - d. Meningkatkan risiko puluhan kali lebih besar untuk mengalami serangan jantung bagi wanita pengguna pil-KB
 - e. Meningkatkan risiko lima kali lebih besar menderita kerusakan jaringan anggota tubuh yang rentan
2. Bagi perokok pasif
 - a. Bahaya kerusakan paru-paru. Kadar nikotin, karbon monoksida, serta zat-zat lain yang lebih tinggi dalam darah mereka akan memperparah penyakit yang sedang diderita, dan kemungkinan mendapat serangan jantung yang lebih tinggi bagi mereka yang berpenyakit jantung. Anak-anak yang orang tuanya merokok akan mengalami batuk, pilek, dan

radang tenggorokan serta penyakit paru-paru lebih tinggi. Wanita hamil yang merokok berisiko mendapatkan bayi mereka lahir lurus, cacat dan kematian:

- b. Jika suami perokok maka asap rokok yang dihirup oleh istrinya akan memengaruhi bayi dalam kandungan.

2.2.10 Dampak Merokok

Bahaya merokok bagi kesehatan menurut Tandra dalam Fahrosi (2013) adalah dapat menimbulkan berbagai penyakit. Banyak penyakit telah terbukti menjadi akibat buruk dari merokok, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Kebiasaan merokok bukan saja merugikan si perokok, tetapi juga bagi orang disekitarnya. Adapun dampak rokok terhadap kesehatan adalah :

1. Dampak bagi paru-paru

Menurut Tarwoto dalam Fahrosi (2013) merokok dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran nafas dan jaringan paru-paru. Pada saluran nafas besar, sel mukosa membesar (hipertropi) dan kelenjar mukus bertambah banyak (hiperplasia). Pada saluran nafas kecil, terjadi radang ringan hingga penyempitan akibat bertambahnya sel dan penumpukan lendir. Pada jaringan paru-paru, terjadi peningkatan jumlah sel radang dan keusakan alveoli. Akibat perubahan anatomi saluran nafas, akan timbul perubahan pada fungsi paru dengan berbagai macam gejala klinisnya. Hal ini menjadi dasar utama terjadinya Penyakit Paru

Obstruktif Menahun (PPOM). Dikatakan bahwa merokok merupakan penyebab utama timbul PPOM, termasuk enfisema paru-paru, bronkitis kronis, dan asma.

Hubungan antara merokok dan kanker paru-paru telah diteliti dalam 4-5 dekade terakhir. Didapatkan hubungan yang erat antara kebiasaan merokok terutama sigaret, dengan timbulnya kanker paru-paru. Bahkan ada yang secara tegas menyatakan bahwa rokok sebagai penyebab utama terjadinya kanker paru-paru.

Asap rokok merupakan penyebab utama timbulnya kanker paru. Berhenti merokok dan tidak memulai merokok cara utama untuk mencegah penyakit ini (Yusuf dan Fahrosi 2013). Partikel asap rokok, seperti benzen, dibenzopiren, dan uretan, dikenal sebagai bahan karsinogen. Zat tar berhubungan dengan risiko terjadinya kanker. Dibandingkan dengan bukan perokok. Kemungkinan timbul kanker paru-paru pada perokok, kemungkinan timbul kanker paru-paru pada perokok mencapai 10-30 kali lebih sering.

2. Dampak terhadap jantung

Menurut Tarwoto dalam Fahrosi (2013) Merokok menjadi faktor utama penyebab penyakit pembuluh darah dan jantung. Bukan hanya penyebab penyakit jantung koroner, merokok juga berakibat buruk bagi pembuluh darah otak dan perifer. Asap yang dihembuskan perokok dibagi atas uap utama (*main stream smoke*)

dan asap samping (*side stream smoke*). Asap utama merupakan asap tembakau yang dihirup langsung oleh perokok, sedangkan asap samping merupakan asap tembakau yang disebarkan ke udara bebas, yang akan dihirup oleh orang lain atau perokok pasif.

2.3 Profil Desa Sidapurna

Sidapurna merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Dukuhturi, kabupaten tegal, provinsi Jawa Tengah. Dengan luas wilayah Desa Sidapurna 215.54 m² populasinya cukup karena dari total penduduk sebesar 11960, terbagi para laki-laki di Desa Sidapurna sebanyak 6065 orang dan 5895 perempuan. Pekerjaan masyarakat di Desa Sidapurna rata-rata adalah pedagang, pertanian dan karyawan swasta.

Letak geografi Desa Sidapurna, terletak diantara :

Sebelah Utara : Kota Tegal

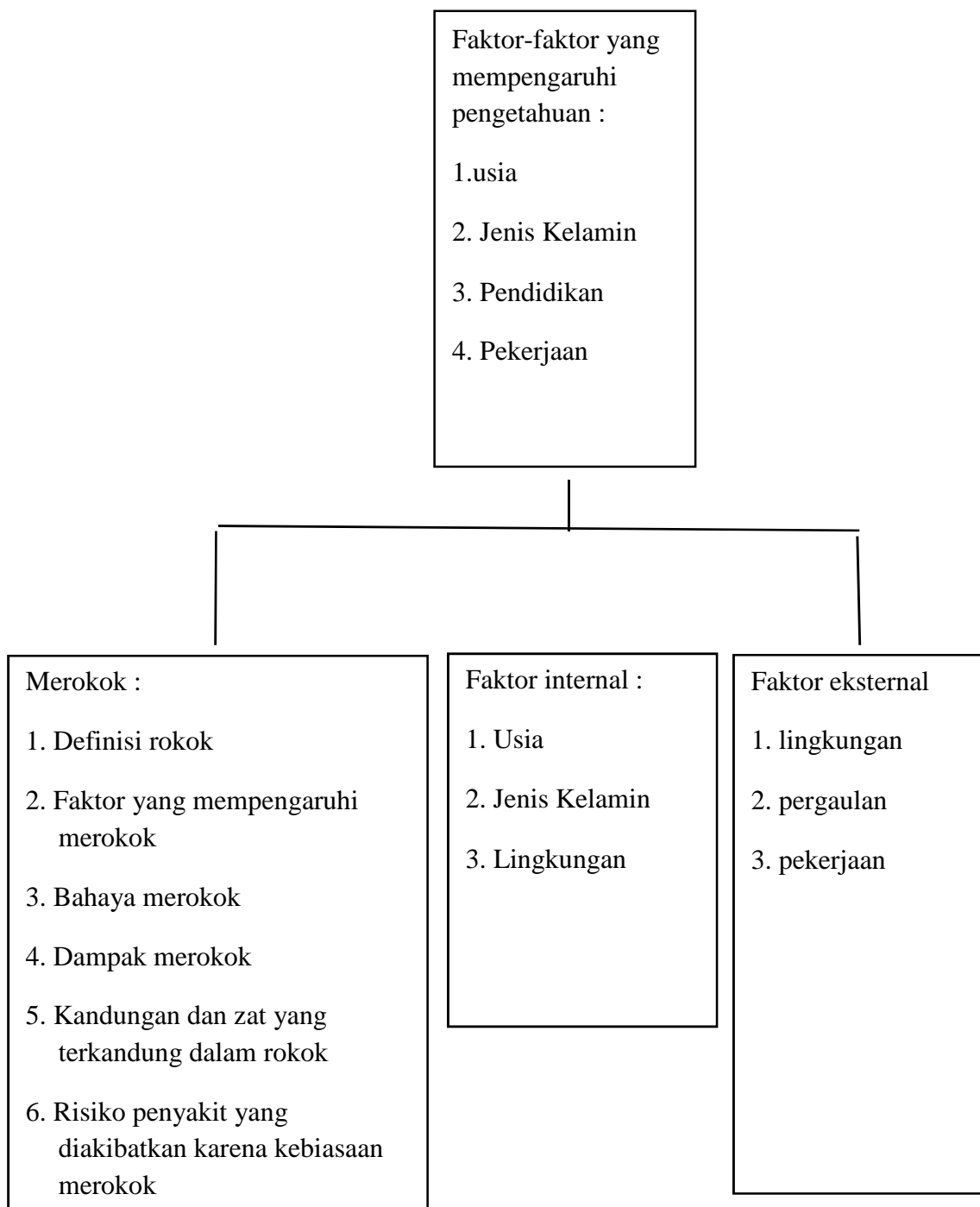
Sebelah Timur : Kecamatan Talang

Sebelah Selatan : Kecamatan Adiwerna

Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

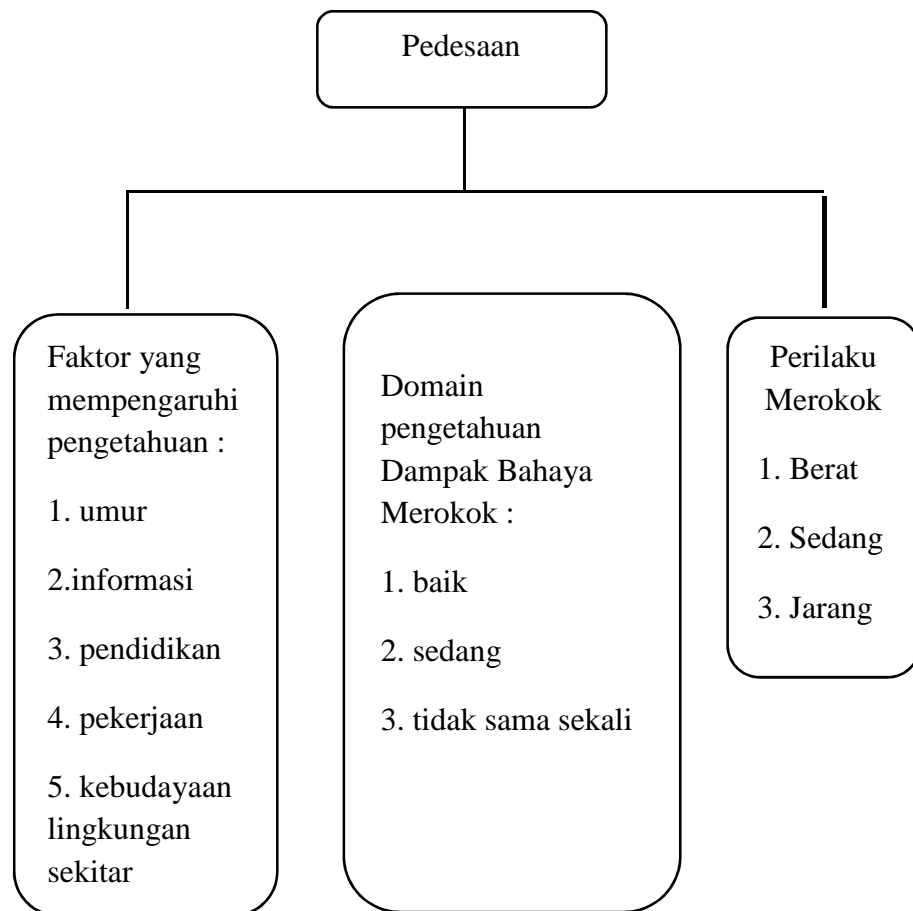
2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.



2.5 Kerangka Konsep

konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian Kerangka Konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep yang akan dilakukan (Notoatmodjo,2012).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.6 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hubungan adalah

Ha: Ada hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok di Desa Sidapura

Ho : tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

3.1.1 Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian adalah farmasi *social*.

3.1.2 Ruang Lingkup Tempat

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Desa Sidapura

3.1.3 Ruang Lingkup Waktu

Waktu pengambilan data dalam penelitian ini pada bulan Desember 2020 sampai Januari 2020.

3.2 Rancangan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif adalah pengukuran yang datanya dinyatakan dalam angka dan keyakinan lebih tinggi dan terukur (Bugin, 2013). Penelitian ini mengumpulkan data dengan data primer dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada responden, penelitian ini digambarkan tingkat pengetahuan dampak bahaya merokok di Desa Sidapura.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian adalah ini masyarakat RT 02 dan RT 03 di Desa Sidapurna.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Random sampling dengan sampelnya masyarakat umum di Desa Sidapurna yang telah memiliki kriteria inklusi dan eklusi. Berdasarkan sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: jumlah sampel

N: jumlah sampel

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung bersama sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 \times (0,01)^2}$$

$$n = \frac{223}{3,23}$$

$$= 68,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal yang akan digunakan adalah 68,04 sampel dan penelitian melakukan pembulatan menjadi 70 sampel.

Keterangan :

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung bersama sampel masyarakat umum dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal yang akan digunakan adalah (jumlah) masyarakat umum dan peneliti melakukan pembulatan menjadi (..) masyarakat umum

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat umum Desa Sidapurna RT 02 dan RT 03 yang berusia 18-60 tahun
- b. Bersedia menjadi responden penelitian
- c. Mengetahui tentang bahaya merokok

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis dengan baik
- b. Masyarakat yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik

3.4 Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan dampak bahaya merokok di Desa Sidapurna. Variabel adalah objek penelitian atau menjadi suatu titik penelitian (Arikunto, 2010).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan pengertian suatu variabel dan menggambarkan aktifitas yang diperlakukan untuk mengukurnya (Notoatmodjo, 2010). Pada tabelberikut akan diuraikan variabel penelitian dalam bentuk definisi operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria ukur	skala
1.	Tingkat pengetahuan	Kemampuan dengan kuesioner gambaran tingkat pengetahuan dampak bahaya merokok di desa sidapurna	Responden mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan dengan menggunakan skala Guttamat 1. Benar = 1 2. Salah = 0	Kuesioner	1. pengetahuan baik : hasil presentase 76/100 % 2. pengetahuan cukup : hasil presentase 56/75 % 3. pengetahuan kurang : hasil presentase < 56%	Ordinal
2.	Umur	Umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya	Suatu item pertanyaan mengenai usia responden	Kuesioner	1. remaja akhir (17-25 tahun) 2. dewasa awal (26-35 tahun) 3. dewasa akhir (36-45 tahun) 4. lansia (46-55	Nominal

3.	Jenis kelamin	Identitas sebagai laki-laki dan perempuan	Suatu item pertanyaan mengenai jenis kelamin responden	Kuesioner	tahun) 1. laki-laki 2. perempuan	Nominal
4.	Pendidikan	Sekolah formal yang telah diikuti	Suatu item pertanyaan mengenai sumber pendidikan	Kuesioner	A. tidak sekolah b. sekolah dasar (SD) c. sekolah menengah pertama (SMP) d. sekolah menengah atas (SMA) e. perguruan tinggi (PT)	Nominal
5.	Pekerjaan	Pekerjaan responden	Suatu pertanyaan mengenai jenis pekerjaan responden	Kuesioner	a. pegawai Negeri Sipil b. Wiraswasta c. Buruh d. tidak bekerja	Nominal
6.	Perilaku merokok	Aktivitas seseorang yang merupakan respons orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung	Responden mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan	kuesioner	1. ringan = pasif 2. jarang = 1 menghabiskan < 1 bungkus per hari 3. Berat = menghabiskan > 1 bungkus perhari	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dipenelitian ini adalah jenis data primer, data primer yaitu data langsung yang diterima oleh objek yang diteliti (Sekaran, 2011). Data primer yang dikumpulkan adalah data hasil penyebaran kuesioner terkait pengetahuan masyarakat mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang obat antikloestrol. Data karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan cara sebagai berikut :

1. Mengambil data dilakukan di Desa Sidapurna

Penelitian mendatangi responden, yaitu merupakan camat dan desa yang berada di Desa Sidapurna. Penelitian menjelaskan tentang penelitian ini, kemudian meminta persetujuan responden untuk ikut dalam penelitian ini.

2. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk di isi
3. Setelah responden menandatangani persetujuan penelitian, peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian koesioner sebelum responden mulai mengisi kuesioner sendiri.

Kuesioner tentang pengetahuan obat antikolestrol terdiri dari 3 indikator, yaitu : Indikasi, aturan pakai dan efek samping. Menggunakan skala Guttmant terdiri dari 2 pilihan : skala 1 untuk jawaban benar, dan skala 0 untuk jawaban yang salah.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah tentang seberapa mana keakuratan tes (Azwar, 2013). Uji validitas bertujuan untuk melakukan validasi pada interpretasi data yang diperoleh dari proses tertentu. Uji validitas kuesioner responden dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden, sehingga r tabel untuk untuk 30 responden adalah 0,361. Data responden yang diperoleh dihitung menggunakan SPSS. Syarat untuk uji faliditas 30 responden (Azwar, 2013) adalah sebagai berikut :

Bila r hitung $>$ tabel : Kuesioner dikatakan valid jika sudah melakukan uji validalitas

Bila r kurang $<$ tabel : Kuesioner dikatakan tidak valid

Tabel 3.2 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Pengetahuan

Responden	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.667	0.361	Valid
2	P2	0.602	0.361	Valid
3	P3	0.184	0.361	Tidak valid
4	P4	0.613	0.361	Valid
5	P5	0.677	0.361	Valid
6	P6	0.024	0.361	Tidak valid
7	P7	0.608	0.361	Valid

8	P8	0.677	0.361	Valid
9	P9	0.667	0.361	Valid
10	P10	0.617	0.361	Valid

Tabel 3.3 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Perilaku

Responden	Perrtanyan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	P1	0.474	0.361	Valid
2	P2	0.428	0.361	Valid
3	P3	0.500	0.361	Valid
4	P4	0.534	0.361	Valid
5	P5	0.429	0.361	Valid
6	P6	0.450	0.361	Valid
7	P7	0.474	0.361	Valid
8	P8	0.151	0.361	Valid
9	P9	0.664	0.361	Valid
10	P10	0.477	0.361	Valid
11	P11	0.502	o.361	Valid
12	P12	0.418	0.361	Valid
13	P13	0.236	0.361	Tidak valid
14	P14	0.481	0.361	Valid
15	P15	0.102	0.361	Tidak valid

3.7.2 Uji Realibilitas

Reabilitas adalah menjelaskan sejauh aman proses pengukuran data di percaya (Azwar, 2013). Uji realibilitas kuesioner dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden, sehingga dikatakan *reliable* apabila nilai *alpha cronbach* >0,60. Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui kosnistensi alat ukur, bahwa alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten bila pengukuran tersebut diulang (Nugroho, 2012).

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan merupakan sebuah jawaban dari setiap kuesioner akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut : (Supardi dan Suparman, 2014).

1. *Editing*

Hasil kuesioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau software computer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pemebrsihan data yaitu pemeriksaan semua data yang telah dimasukan kedalam computer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data. Setelah pembersihan data selesai selanjutnya melalui proses analisis data.

5. Pemberian Skor atau Nilai

Dalam pemberian skor atau nilai digunakan skala ordinal yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Skor ordinal adalah skala yang menyatakan kategori sekaligus peringkat, yang menunjukkan suatu urutan penilaian, skala yang digunakan adalah 1 dan 0.

Setelah data-data yang diinginkan terkumpul, kemudian diolah dengan pengolahan statistic. Langkah-langkahnya yaitu : (Arikunto, 2013).

- a. Menentukan kunci jawaban soal pada kuesioner
- b. Menentukan skor responden dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - 1). Skala 1 bila jawaban benar
 - 2). Skala 0 bila jawaban salah.
- c. Memeriksa jawaban responden dengan mengelola skor yang diperoleh dalam bentuk presentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor responden} = \frac{\text{jumlah jawaban benar} \times 100}{\text{Skor total}}$$

(Notoatmodjo, 2010).

3.8.2 Analisis Data

Analisis satu variabel (Univariat) Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabelnya adalah tingkat pengetahuan obat tradisional dan penggunaan obat tradisional.

Penelitian ini menggunakan uji bivariate antara pengetahuan dengan peneliti dengan uji kuadrat.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian harus mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Prodi Diploma III Farmasi dan permintaan izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi (Arikunto, 2013) :

1. *Informed Consent*

Lembar penelitian diberikan subyek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Aonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan data, peneliti tidak diperkenankan untuk mencantumkan nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus dapat menjmain kerahasiaan informasi. Kerahasiaan dijaga dengan cara menyimpan lembar kuesioner sampai dengan jangka waktu yang lama, ssetelah tidak digunakan maka peneliti harus membakar lembar kuesioner tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok di Desa Sidapurna. Diperoleh sebanyak 70 orang yang dijadikan sebagai responden dengan hasil penelitian karakteristik responden yang diamati sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik masyarakat di Wilayah Desa Sidapurna

No	Umur	F	%
1.	Remaja Akhir	20	30.3
	Dewasa Awal	24	36.4
	Dewasa Akhir	8	12.1
	Lansia	14	21.2
Jumlah		66	100
2	Pekerjaan	F	%
	Karyawan	15	22.7
	Wirausaha	45	68.2
	Petani	3	4.5
	Guru	3	4.5
Jumlah		66	100

(Sumber : data primer penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik ini usia responden sebagian besar berusia 18-35 tahun dan sebagian besar bekerja sebagai wirausaha

4.1.2 Gambaran Pengetahuan

Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan masyarakat di Desa Sidapurna

No	Pengetahuan	N	%
1.	Baik	37	56.1
2.	Cukup	23	34.8
3.	Kurang	6	9.1

(sumber : data primer penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan di desa Sidapurna responden sebagian besar berpengetahuan baik tentang dampak merokok.

1. Pengetahuan Masyarakat di Desa Sidapurna berdasarkan Umur

Usia berpengaruh pada daya tangkap dan pola berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang akan diperoleh semakin membaik. Pada usia muda individu akan lebih berperan aktif pada masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua (Efendi 2009 dalam Budiyanto 2019)

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi pengetahuan Masyarakat Desa Sidapurna berdasarkan usia

No	Kategori usia	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%`
1.	Remaja Akhir	13	65.0	6	30.0	1	5.0	20	100
2.	Dewasa awal	12	50.0	10	41.7	2	8.3	24	100
3.	Dewasa akhir	7	87.5	1	12.5	0	0.0	8	100
4.	Lansia	5	35.7	6	42.9	3	21.4	14	100
	Jumlah	37	56.1	23	34.8	6	9.1	66	100

(sumber : data primer penelitian)

2. Pengetahuan masyarakat berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan, diperbuat, dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau menghasilkan uang. Mereka yang digolongkan bekerja adalah yang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan bila mereka bekerja penuh maupun tidak bekerja penuh. Lama bekerja adalah kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan, lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak dan Iqbal 2011)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pengetahuan Masyarakat berdasarkan pekerjaan di Desa Sidapurna

No	Kategori Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
		Baik		Baik		Baik		Baik	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%`
1.	Guru	2	66.7	1	33.3	0	0.0	3	100
2.	Karyawan	5	33.3	7	46.7	3	20.0	15	100
3.	Wirausaha	30	66.7	14	31.1	1	2.2	45	100
4.	Petani	0	0.0	1	33.3	2	66.7	3	100
	Jumlah	37	56.1	23	34.8	6	9.1	66	100

(sumber : data primer penelitian)

Pengetahuan tentang bahaya merokok merupakan pikiran atau pemahaman seseorang di usia dewasa awal tentang bahaya merokok. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan bahaya merokok pada masyarakat di Desa Sidapurna diketahui bahwa sebaran data menunjukkan hasil yang seimbang, yaitu 56.1% atau

37 orang mempunyai pengetahuan yang rendah, sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan bahaya merokok pada masyarakat di Desa Sidapurna termasuk dalam kategori yang tinggi.

Pengetahuan pada dasarnya menunjuk pada suatu yang diketahui berdasarkan stimulus yang diberikan, dengan adanya stimulus maka seseorang akan mengetahui atau memiliki pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ininterjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Hidayat 2010).

4.1.3 Gambaran Perilaku Merokok

1. Perilaku Merokok Di Desa Sidapurna Berdasarkan Usia dan Pekerjaan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi perilaku Masyarakat berdasarkan usia di Desa Sidapurna

No	Kategori usia	Perilaku Merokok							
		Berat		Jarang		Ringan		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%`
1.	Remaja Akhir	4	20	6	30	10	50	20	100
2.	Dewasa awal	8	33.3	7	29.2	9	37.5	24	100
3.	Dewasa akhir	1	12.5	3	37.5	4	50.0	8	100
4.	Lansia	3	21.4	2	14.3	9	64.3	14	100
	Jumlah	16	24.2	18	27.3	32	48.5	66	100

(sumber : data primer penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok dilihat dari batasan usia terbanyak pada perilaku merokok peneliti

menyimpulkan bahwa yang termasuk dalam kategori berat lebih banyak di dewasa awal yaitu umur 26-35 tahun.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi perilaku Masyarakat berdasarkan pekerjaan di Desa Sidapura

No	Kategori Pekerjaan	Perilaku Merokok							
		Berat		Jarang		Ringan		Total	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%`
1.	Guru	1	33.3	0	0.0	2	66.7	3	100
2.	Karyawan	7	46.7	4	26.7	4	26.7	15	100
3.	Wirausaha	8	17.8	13	28.9	24	53.3	45	100
4.	Petani	0	0.0	1	33.3	2	66.7	3	100
	Jumlah	16	24.2	18	27.3	32	48.5	66	100

(Sumber : data primer penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pengetahuan tentang dampak merokok dengan perilaku merokok dilihat dari pekerjaan terbanyak hal ini dapat disebabkan karena masyarakat lebih banyak memiliki waktu yang dapat berpengaruh terhadap kesempatan yang digunakan untuk merokok. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian masyarakat yang mempunyai perilaku merokok yang bekerja sebagai wirausaha.

2. Gambaran perilaku merokok

Tabel 4.8 Gambaran perilaku merokok

No	Perilaku	N	%
1.	Pasif	31	46.9
2.	Menghabiskan < 1 bungkus perhari	17	25.7
3.	Menghabiskan > 1 bungkus perhari	18	27.2
Jumlah		66	100

Perilaku merokok disebabkan oleh pengaruh kelompok. Teman seringkali menjadi faktor utama dalam masalah penggunaan zat oleh masyarakat. Seorang individu mulai menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman. Sikap teman sebaya terhadap penggunaan sebagai zat termasuk nikotin dapat mempengaruhi individu untuk menggunakan zat tersebut. Beberapa orang mulai mencoba merokok adalah untuk mengendalikan emosi seperti kecemasan kerja. Hal-hal tersebut merupakan sesuatu yang penting bagi orang-orang yang memulai merokok yang banyak ditemui masyarakat di desa sidapura. Selain hal tersebut dalam penelitian Ardy (2015) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh menyebabkan merokok dari iklan-iklan produsen rokok, biasa iklan-iklan tersebut menggunakan gaya, ikon dan pencitraan. Sehingga hal ini disalah artikan oleh masyarakat justru mereka malah terpengaruh iklan untuk merokok.

4.2 Uji Chi Square

Tabel 4.9 Hubungan Perilaku Merokok Dengan Tingkat Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Perilaku Merokok								P Value
		Berat		Jarang		Ringan		Total		
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%`	
1.	Baik	3	8.1	12	32.4	22	59.5	37	100	0.007
2.	Cukup	9	39.1	5	21.7	9	39.1	23	100	
3.	Kurang	4	66.7	1	16.7	1	16.7	6	100	
	Jumlah	16	24.2	18	27.3	32	48.5	66	100	

(sumber : data primer penelitian)

Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai X^2 hitung = 15.154 dengan nilai $p= 0,007$. Oleh karena itu hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka h_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada masyarakat di Desa Sidapurna. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Izzati et al (2016)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada masyarakat di Desa Sidapurna dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar pengetahuan responden baik sebanyak 37 orang (56.0%), cukup sebanyak 23 orang (34.8%) dan kurang sebanyak 6 orang (8.6%)
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada masyarakat Desa Sidapurna ($p=0.007$).
3. Sebagian besar perokok aktif dengan menghabiskan >1 bungkus perhari

5.2 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Desa Sidapurna

Sebagai masukan untuk meningkatkan larangan merokok dilingkungan umum

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah referensi penelitian selanjutnya diantaranya :

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti faktor lain yang berhubungan dengan perilaku merokok

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pengambilan data dengan teknik lain, dan bisa meneliti faktor-faktor yang menyebabkan merokok

DAFTAR PUSTAKA

- Engkeng, Sulaemana dkk. 2019. “ pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap bahaya merokok pada pelajar laki-laki di SMA Negeri 1 maesan Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal KESMAS
- Fahrosi, Alfian. 2013. “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok pada Remaja SMP di pedesaan dan Perkotaan di kabupaten jember”. Skripsi, JEMBER: Program studi ilmu keperawatan universitas jember
- Gafar, Gazali. 2013. “ pengaruh pemberian promosi kesehatan melalui media sosial *facebook* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada mahasiswa PSIK semester 8 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Skripsi, YOGYAKARTA: fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan universitas muhammadiyah
- Karen, Rompis. 2019. “tingkat pengetahuan merokok bagi kesehatan pada siswa smk 8 manado”. Jurnal, MANADO: fakultas kedokteran
- Noorhidayah. 2017. “ studi eksperimen penggunaan media leaflet dan video bahaya merokok pada remaja”. Jurnal, KALIMANTAN BANJARMASIN: universitas islam kalimantan banjarmasin
- Novitasari. Kharis. Meriza. Dkk. 2014 “ Gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA negeri 1 manado tentang dampak merokok bagi kesehatan gigi dan mulut”. Jurnal, MANADO: fakultas kedokteran universitas sam ratulangi
- Rahayu, Purni.2017. “Hubungan Antara Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi, SURAKARTA: falkutas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta
- Rompis, Karen dkk. 2019. “ Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi mulut pada siswa SMK Negeri 8 Manado”. Jurnal, MANADO: Fakultas kedokteran universitas sam ratulangi Manado
- Sarfiandi, Arif. 2017. “ hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok remaja dusun semampir desa argorejo sedayu II bantul daerah istimewa yogyakarta”. Skripsi, YOGYAKARTA: universitas alma ata Yogyakarta.

LAMPIRAN

A. DATA RESPONDEN

- 1) Nama : Joto Priyanto
 2) Umur : 26
 3) Jenis kelamin : laki-laki
 4) Pekerjaan : kuli bangunan

B. KUESIONER PENGETAHUAN DAMPAK MEROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK

B.1 PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓)

No	PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK	Ya	Tidak
1.	Orang yang bukan perokok yang menghirup asap rokok memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan kesehatan	✓	
2.	Dampak dari merokok sangat berpengaruh pada kesehatan	✓	
3.	Merokok dapat mendorong munculnya jenis penyakit baru	✓	
4.	Penyakit yang dapat dipicu karena merokok di mulai dari penyakit di kepala sampai telapak kaki		✓
5.	Merokok dapat menyebabkan penurunan fertilitas (kesuburan)	✓	
6.	Merokok dapat menjadi salah satu faktor utama penyakit pembuluh darah	✓	

7.	Anak-anak yang orangtuanya merokok akan mengalami batuk, pilek dan radang tenggorokan	✓	
8.	Rokok dapat menyebabkan ketergantungan	✓	
9.	Merokok dapat menyebabkan kulit menjadi kering, pucat dan keriput	✓	
10.	Merokok dapat membahayakan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar	✓	

B.2 PERILAKU MEROKOK

Usia sekarang : 26

No	PERILAKU MEROKOK	YA	TIDAK
1.	Apakah anda seorang perokok aktif ?	✓	
2.	Setiap batang, apakah anda menghabiskan sampai habis ?		✓
3.	Apakah anda menghabiskan 1 bungkus rokok dalam sehari ?		✓
4.	Apakah anda menghabiskan rokok kurang dari 1 bungkus dalam sehari ?		✓
5.	Saya merokok terutama saat ada teman yang mengajak untuk merokok	✓	
6.	Saya tidak ingin orang lain terganggu kesehatannya	✓	

	karena rokok yang saya konsumsi		
7.	Merokok di tempat umum dapat membahayakan kesehatan orang sekitar	✓	
8.	Saya takut merokok karena saya pernah menonton iklan rokok yang menyebabkan tenggorokan berlubang	✓	
9.	Saya tertarik merokok karena saya melihat di iklan bahwa laki-laki yang merokok itu keren dan maco		✓
10.	Saya lebih percaya diri saat merokok	✓	
11.	Saya merokok karena keinginan diri saya sendiri	✓	
12.	Saya merokok karena orang-orang di sekitar saya merokok		✓
13.	Apakah anda mau berhenti merokok ?	✓	
14.	Adakah usaha anda untuk berhenti merokok ?	✓	
15.	Apakah anda pernah mengajak teman / orang lain untuk berhenti merokok ?	✓	

Lampiran 2. Surat ijin pengambilan data



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 103.03/FAR.PHB/XI/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Desa, Desa Sidapurna Tegal
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Nur Filjanatin
 NIM : 18081027
 Judul KTI : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Terhadap Perilaku Merokok di Desa Sidapurna.

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 11 November 2020

Mengetahui,
 Ka. Prodi DIII Farmasi

 apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM
 NIPY. 08.015.223

Ketua Panitia,

 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 04.015.217

Lampiran 3. Surat balasan ijin pengambilan data



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN DUKUHTURI
KANTOR KEPALA DESA SIDAPURNA
Jalan Sumber Bawang, Sidapurna, Dukuhturi, Kabupaten Tegal 52192
Nomor Kode Desa : 3328 130 005 Email : sidapurna.005@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471.11/101/BN/I/2021

Kepala Desa Sidapurna Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Menerangkan bahwa

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| 1. nama | : NUR FILJANATIN |
| 2. NIM | : 18081027 |
| 3. asal univeritas | : Politeknik Harapan Bersama |
| 4. progd | : Program Studi D III Farmasi |
| 5. alamat sekolah | : Jl. Mataram No. 09 Kota Tegal |

Nama mahasiswa tersebut kami izinkan untuk Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi. Data terlampir. Dan bertanggung jawab untuk tidak menyalagunakan data Penduduk Desa Sidapurna.

Surat keterangan ini diterbitkan untuk digunakan sebagai mestinya

Sidapurna, 27 Januari 2021
Kepala Desa Sidapurna,

Drs. H. FAIZIN, B. Sc.



Lampiran 4. Data Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden				Kuesioner Pengetahuan											
	umur	Kode Umur	pekerjaan	Kode Pekerjaan	PG01	PG02	PG03	PG04	PG05	PG06	PG07	PG08	Jml	%	Kategori	Kode
1	26	2	karyawan	2	0	1	0	1	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
2	49	4	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
3	50	4	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
4	21	1	karyawan	2	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75.00	Cukup	2
5	20	1	karyawan	2	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
6	30	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
7	54	4	petani	4	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50.00	Kurang	3
8	55	4	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
9	55	4	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
10	30	2	wirausaha	3	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
11	21	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
12	40	3	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
13	25	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87.50	Baik	1
14	27	2	karyawan	2	1	1	0	0	1	1	0	1	5	62.50	Cukup	2
15	30	2	karyawan	2	1	1	0	0	0	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
16	23	1	karyawan	2	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75.00	Cukup	2

No.	Karakteristik Responden				Kuesioner Pengetahuan											
	umur	Kode Umur	pekerjaan	Kode Pekerjaan	PG01	PG02	PG03	PG04	PG05	PG06	PG07	PG08	Jml	%	Kategori	Kode
17	55	4	petani	4	1	0	0	0	1	0	1	1	4	50.00	Kurang	3
18	50	4	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87.50	Baik	1
19	37	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75.00	Cukup	2
20	29	2	wirausaha	3	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
21	55	4	wirausaha	3	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75.00	Cukup	2
22	50	4	wirausaha	3	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
23	47	4	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
24	27	2	guru	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	62.50	Cukup	2
25	20	1	karyawan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
26	23	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
27	22	1	karyawan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
28	25	1	wirausaha	3	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75.00	Cukup	2
29	25	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
30	23	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
31	25	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
32	30	2	wirausaha	3	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
33	55	4	wirausaha	3	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50.00	Kurang	3

No.	Karakteristik Responden				Kuesioner Pengetahuan											
	umur	Kode Umur	pekerjaan	Kode Pekerjaan	PG01	PG02	PG03	PG04	PG05	PG06	PG07	PG08	Jml	%	Kategori	Kode
34	21	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
35	40	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
36	23	1	wirausaha	3	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
37	24	1	karyawan	2	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75.00	Cukup	2
38	35	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
39	28	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
40	30	2	wirausaha	3	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
41	30	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
42	34	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
43	30	2	karyawan	2	1	1	1	1	0	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
44	25	1	wirausaha	3	0	1	0	0	1	1	1	1	5	62.50	Cukup	2
45	31	2	karyawan	2	1	1	0	0	1	1	0	0	4	50.00	Kurang	3
46	24	1	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
47	42	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87.50	Baik	1
48	35	2	guru	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
49	35	2	wirausaha	3	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75.00	Cukup	2
50	30	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1

No.	Karakteristik Responden				Kuesioner Pengetahuan											
	umur	Kode Umur	pekerjaan	Kode Pekerjaan	PG01	PG02	PG03	PG04	PG05	PG06	PG07	PG08	Jml	%	Kategori	Kode
51	51	4	wirausaha	3	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
52	26	2	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
53	22	1	karyawan	2	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87.50	Baik	1
54	24	1	karyawan	2	1	0	0	1	1	0	1	0	4	50.00	Kurang	3
55	40	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
56	28	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
57	29	2	karyawan	2	1	1	0	0	0	1	0	1	4	50.00	Kurang	3
58	30	2	wirausaha	3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87.50	Baik	1
59	44	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
60	31	2	guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
61	40	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
62	54	4	petani	4	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75.00	Cukup	2
63	44	3	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
64	55	4	wirausaha	3	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75.00	Cukup	2
65	24	1	karyawan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1
66	28	2	wirausaha	3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100.00	Baik	1

No.	Kuesioner Perilaku													Jml	Kategori	Kode
	PR01	PR02	PR03	PR04	PR05	PR06	PR07	PR08	PR09	PR10	PR11	PR12	PR13			
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	Berat	1
2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	Ringan	3
3	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	Jarang	2
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Ringan	3
5	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9	Jarang	2
6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Berat	1
7	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Jarang	2
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Ringan	3
9	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	7	Berat	1
10	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Jarang	2
11	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	Jarang	2
12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Jarang	2
13	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Berat	1
14	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	Berat	1
15	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7	Berat	1
16	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	Berat	1
17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3

No.	Kuesioner Perilaku													Jml	Kategori	Kode
	PR01	PR02	PR03	PR04	PR05	PR06	PR07	PR08	PR09	PR10	PR11	PR12	PR13			
18	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
19	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Berat	1
20	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	Berat	1
21	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Ringan	3
22	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	Berat	1
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	Ringan	3
24	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Berat	1
25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
26	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Jarang	2
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Ringan	3
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Ringan	3
30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
33	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	Berat	1
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3

No.	Kuesioner Perilaku													Jml	Kategori	Kode
	PR01	PR02	PR03	PR04	PR05	PR06	PR07	PR08	PR09	PR10	PR11	PR12	PR13			
35	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
36	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	7	Berat	1
37	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	Jarang	2
38	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	Jarang	2
39	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
40	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Jarang	2
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
43	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Jarang	2
44	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
45	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Berat	1
46	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	Jarang	2
47	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	Jarang	2
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Ringan	3
49	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
51	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3

No.	Kuesioner Perilaku													Jml	Kategori	Kode
	PR01	PR02	PR03	PR04	PR05	PR06	PR07	PR08	PR09	PR10	PR11	PR12	PR13			
52	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
53	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Jarang	2
54	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	Berat	1
55	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Ringan	3
56	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	Jarang	2
57	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	Berat	1
58	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Jarang	2
59	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
60	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
61	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ringan	3
62	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
63	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	Jarang	2
64	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
65	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Ringan	3
66	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	Jarang	2

Lampiran 6. Hasil penelitian dengan program SPSS

Frequencies

Statistics					
		Umur	Pekerjaan	Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	66	66	66	66
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	20	30.3	30.3	30.3
	Dewasa Awal	24	36.4	36.4	66.7
	Dewasa Akhir	8	12.1	12.1	78.8
	Lansia	14	21.2	21.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	3	4.5	4.5	4.5
	Karyawan	15	22.7	22.7	27.3
	Wirasaha	45	68.2	68.2	95.5
	Petani	3	4.5	4.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	37	56.1	56.1	56.1
	Cukup	23	34.8	34.8	90.9
	Kurang	6	9.1	9.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	16	24.2	24.2	24.2
	Jarang	18	27.3	27.3	51.5
	Ringan	32	48.5	48.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=PG01 PG02 PG03 PG04 PG05 PG06 PG07 PG08 PR01
PR02 PR03 PR04 PR05 PR06 PR07 PR08 PR09 PR10 PR11 PR12 PR13
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Frequency Table****PG01**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	3.0	3.0	3.0
	1	64	97.0	97.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PG02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	9.1	9.1	9.1
	1	60	90.9	90.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PG03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	24.2	24.2	24.2
	1	50	75.8	75.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PG04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.8	25.8	25.8
	1	49	74.2	74.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PG05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	21.2	21.2	21.2
	1	52	78.8	78.8	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PG06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	13.6	13.6	13.6
	1	57	86.4	86.4	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PG07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.8	25.8	25.8
	1	49	74.2	74.2	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PG08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	6.1	6.1	6.1
	1	62	93.9	93.9	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PR01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	42	63.6	63.6	63.6
	1	24	36.4	36.4	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PR02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	26	39.4	39.4	39.4
	1	40	60.6	60.6	100.0
Total		66	100.0	100.0	

PR03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	25.8	25.8	25.8
	1	49	74.2	74.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	36	54.5	54.5	54.5
	1	30	45.5	45.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	24.2	24.2	24.2
	1	50	75.8	75.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	7.6	7.6	7.6
	1	61	92.4	92.4	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	6.1	6.1	6.1
	1	62	93.9	93.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	15.2	15.2	15.2
	1	56	84.8	84.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	12.1	12.1	12.1
	1	58	87.9	87.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	31.8	31.8	31.8
	1	45	68.2	68.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	36.4	36.4	36.4
	1	42	63.6	63.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	24.2	24.2	24.2
	1	50	75.8	75.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

PR13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	4.5	4.5	4.5
	1	63	95.5	95.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=KodeUmur KodePekerjaan BY pengeth perilaku

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT ROW TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Pengetahuan	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Umur * Perilaku	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Pekerjaan * Pengetahuan	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
Pekerjaan * Perilaku	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%

Umur * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Umur	Remaja Akhir	Count	13	6	1	20
		% within Umur	65.0%	30.0%	5.0%	100.0%
		% of Total	19.7%	9.1%	1.5%	30.3%
	Dewasa Awal	Count	12	10	2	24
		% within Umur	50.0%	41.7%	8.3%	100.0%
		% of Total	18.2%	15.2%	3.0%	36.4%
	Dewasa Akhir	Count	7	1	0	8
		% within Umur	87.5%	12.5%	0.0%	100.0%
		% of Total	10.6%	1.5%	0.0%	12.1%
	Lansia	Count	5	6	3	14
		% within Umur	35.7%	42.9%	21.4%	100.0%
		% of Total	7.6%	9.1%	4.5%	21.2%
Total		Count	37	23	6	66
		% within Umur	56.1%	34.8%	9.1%	100.0%
		% of Total	56.1%	34.8%	9.1%	100.0%

Umur * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku			Total
			Berat	Jarang	Ringan	
Umur	Remaja Akhir	Count	4	6	10	20
		% within Umur	20.0%	30.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	6.1%	9.1%	15.2%	30.3%
	Dewasa Awal	Count	8	7	9	24
		% within Umur	33.3%	29.2%	37.5%	100.0%
		% of Total	12.1%	10.6%	13.6%	36.4%
	Dewasa Akhir	Count	1	3	4	8
		% within Umur	12.5%	37.5%	50.0%	100.0%
		% of Total	1.5%	4.5%	6.1%	12.1%

Lansia	Count	3	2	9	14
	% within Umur	21.4%	14.3%	64.3%	100.0%
	% of Total	4.5%	3.0%	13.6%	21.2%
Total	Count	16	18	32	66
	% within Umur	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%
	% of Total	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%

Pekerjaan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan	Guru	Count	2	1	0	3
		% within Pekerjaan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
		% of Total	3.0%	1.5%	0.0%	4.5%
	Karyawan	Count	5	7	3	15
		% within Pekerjaan	33.3%	46.7%	20.0%	100.0%
		% of Total	7.6%	10.6%	4.5%	22.7%
	Wirausaha	Count	30	14	1	45
		% within Pekerjaan	66.7%	31.1%	2.2%	100.0%
		% of Total	45.5%	21.2%	1.5%	68.2%
	Petani	Count	0	1	2	3
		% within Pekerjaan	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	0.0%	1.5%	3.0%	4.5%
Total	Count	37	23	6	66	
	% within Pekerjaan	56.1%	34.8%	9.1%	100.0%	
	% of Total	56.1%	34.8%	9.1%	100.0%	

Pekerjaan * Perilaku Crosstabulation

			Perilaku			Total
			Berat	Jarang	Ringan	
Pekerjaan	Guru	Count	1	0	2	3
		% within Pekerjaan	33.3%	0.0%	66.7%	100.0%
		% of Total	1.5%	0.0%	3.0%	4.5%
	Karyawan	Count	7	4	4	15
		% within Pekerjaan	46.7%	26.7%	26.7%	100.0%
		% of Total	10.6%	6.1%	6.1%	22.7%
	Wirausaha	Count	8	13	24	45
		% within Pekerjaan	17.8%	28.9%	53.3%	100.0%
		% of Total	12.1%	19.7%	36.4%	68.2%
	Petani	Count	0	1	2	3
		% within Pekerjaan	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	0.0%	1.5%	3.0%	4.5%
Total	Count	16	18	32	66	
	% within Pekerjaan	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%	
	% of Total	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%	

```

CROSSTABS
  /TABLES=pengeth BY perilaku
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT ROW TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Perilaku	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%

Pengetahuan * Perilaku Crosstabulation




			Perilaku			Total
			Berat	Jarang	Ringan	
Pengetahuan	Baik	Count	3	12	22	37
		% within Pengetahuan	8.1%	32.4%	59.5%	100.0%
		% of Total	4.5%	18.2%	33.3%	56.1%
Cukup		Count	9	5	9	23
		% within Pengetahuan	39.1%	21.7%	39.1%	100.0%
		% of Total	13.6%	7.6%	13.6%	34.8%
Kurang		Count	4	1	1	6
		% within Pengetahuan	66.7%	16.7%	16.7%	100.0%
		% of Total	6.1%	1.5%	1.5%	9.1%
Total		Count	16	18	32	66
		% within Pengetahuan	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%
		% of Total	24.2%	27.3%	48.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.985 ^a	4	.007
Likelihood Ratio	14.029	4	.007
Linear-by-Linear Association	10.869	1	.001
N of Valid Cases	66		

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

Lampiran 7. Gambar Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses Pengambilan Data
2.		Proses pengambilan data
3.		Proses pengambilan data

Lampiran 8.

Curriculum Vitae



Nama : Nur Filjanatin
Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 11 Oktober 1999
Email : nurfiljanatin@gmail.com
Alamat : Desa Sidapurna, Jl. Sumber Bawang RT/RW 10/02
Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal
No. HP : 083861083344
Pendidikan
SD : Sa'adatuddarain pagi Jakarta Selatan
SD : SMP NU 02 Dukuhturi
SMK : SMK Harapan Bersama Tegal
Perguruan Tinggi : Politeknik Harapan Bersama
Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dampak
Merokok Dengan Perilaku Merokok di Desa
Sidapurna
Nama Orangtua
Ayah : Mukidin
Ibu : Sapuroh
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta